

DOI: doi.org/10.21009/AKSIS.050203

Received	: 7 Desember 2021
Revised	: 7 Desember 2021
Accepted	: 14 Desember 2021
Published	: 17 Desember 2021

Use of Indonesian Vocabulary by Children in KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga

Wa Ode Irawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: waodeirawati09@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the vocabulary used by children in KB Aisyiyah III Baruga and describe the class classification of words spoken by children in KB Aisyiyah III Baruga. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data in this study are in the form of vocabulary spoken by children in KB Aisyiyah III Baruga. Data collection uses the speaking and listening method while the data collection technique uses elicitation, recording, and note-taking techniques. The data collected were analyzed using psycholinguistic methods, then data analysis was carried out through data identification, data presentation, and concluding. Based on the results of data analysis, it can be stated that the number of vocabulary used by children 0-6 years is different from one another. The types of Indonesian vocabulary used by children are 27 types of vocabulary that refer to concrete or real things. Children's vocabulary covers almost all classes of Indonesian words, namely nouns, verbs, adjectives, adverbs, pronouns, numerals, prepositions, and conjunctions. However, the dominant a word-class used is nouns.

Keywords: vocabulary, word class, children

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kosakata yang digunakan oleh anak-anak di KB Aisyiyah III Baruga dan mendeskripsikan klasifikasi kelas kata yang diucapkan oleh anak-anak di KB Aisyiyah III Baruga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kosakata yang dituturkan oleh anak-anak di KB Aisyiyah III Baruga. Pengumpulan data menggunakan metode cakap dan simak, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik elisitasi, rekam, dan catat. Data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode psikolinguistik. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui identifikasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikemukakan bahwa jumlah kosakata yang digunakan anak 0-6 tahun berbeda antara satu dengan yang lain. Jenis kosakata bahasa Indonesia yang digunakan anak sebanyak

27 jenis kosakata yang mengacu pada hal-hal konkret atau nyata. Kosakata anak mencakup hampir seluruh kelas kata bahasa Indonesia, yaitu nomina, verba, adjektiva, adverbial, pronomina, numeralia, preposisi, dan konjungsi. Namun, kelas kata yang dominan digunakan adalah nomina.

Kata kunci: kosakata, kelas kata, anak-anak

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem bunyi yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Dalam menggunakan bahasa, manusia mengenal kosakata. Kosakata dapat dikatakan sebagai keseluruhan kata (tango) berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya (Dahidi, 2014). Perbendaharaan kata atau kosakata merupakan daftar kata-kata yang segera kita ketahui artinya bila mendengar kembali walaupun jarang atau tidak pernah digunakan lagi dalam percakapan atau tulisan sendiri (Keraf, 1985). Kosakata dapat diartikan semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara/penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan secara singkat dan praktis (Soedjito, 1992).

Perkembangan bahasa dimulai sejak bayi dan mengandalkan perannya pada pengalaman, penguasaan, dan pertumbuhan bahasa. Anak belajar bahasa sejak masa bayi. Sebelum belajar berbicara mereka berkomunikasi melalui tangisan, senyuman dan gerakan badan. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga dan lingkungan tetangga. Dengan kosakata yang mereka miliki pertumbuhan kosakata anak akan tumbuh dengan cepat. Pemerolehan bahasa (*language acquisition*) atau akuisisi bahasa Suatu proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh seseorang secara tidak sadar, implisit, dan informal (Maksan, 1993). Suatu bahasa yang digunakan tanpa kualifikasi untuk proses yang menghasilkan pengetahuan bahasa pada penutur bahasa disebut pemerolehan bahasa.

Pemerolehan bahasa merupakan suatu proses penguasaan bahasa anak yang dilakukan secara alami yang diperoleh dari lingkungannya dan bukan karena sengaja mempelajarinya dengan verbal (Kushartanti, Untung Yuwono, 2009). Menurut pandangan kaum behavioristik atau kaum empirik atau kaum antimentalistik, anak sejak lahir tidak membawa struktur linguistik. Menurut pandangan kaum mentalis atau rasionalis atau nativis, proses akuisisi bahasa bukan karena hasil proses belajar, tetapi karena sejak lahir telah memiliki sejumlah kapasitas atau potensi bahasa yang akan berkembang sesuai dengan proses kematangan intelektualnya. Para penganut teori ini, berpendapat bahwa kaidah generatif yang dikemukakan oleh kaum mentalis sangat abstrak, formal, eksplisit, serta sangat logis.

Teori kognitif menekankan hasil kerja mental, hasil kerja yang nonbehavioris. Penganut teori kognitif beranggapan bahwa ada prinsip yang mendasari organisasi linguistik yang digunakan oleh anak untuk menafsirkan serta mengoperasikan

lingkungan linguistiknya. Semua ini adalah hasil pekerjaan mental yang meskipun tidak dapat diamati, jelas mempunyai dasar fisik. Proses mental secara kualitatif berbeda dari tingkah laku yang dapat diamati, dan karena berbeda dengan pandangan behavior (Saddhono, 2015).

Masa awal perkembangan kosakata bahasa anak memiliki ciri yang unik, yakni adanya penghilangan (Chaer, 2011). Kata-kata yang dihilangkan biasanya berupa kata depan, kata sambung, partikel, dan sebagainya. Meskipun demikian, apa yang mereka ucapkan masih bisa dimengerti oleh orang dewasa karena kata-kata yang masih bertahan adalah kata-kata penuh atau kata yang punya makna sendiri jika berdiri sendiri. Kata-kata yang mereka ucapkan dapat diklasifikasikan dalam kelas kata bahasa Indonesia (Adhani, 2017). Hal semacam ini bukan berarti sang anak bingung atau tidak mampu mengolah bahasa, tetapi semuanya harus dianggap sebagai strategi sang anak untuk berkomunikasi dan sebagai jalan untuk menguasai kaidah-kaidah bahasa berikutnya (Yani & Irma, 2021).

Bahasa anak juga berkembang di KB Aisyiyah III Baruga. KB Aisyiyah III Baruga ini terletak di Kecamatan Baruga, Kota Kendari dengan jumlah guru 11 orang dan siswa 55 orang. Anak-anak di KB Aisyiyah III Baruga tentunya berkomunikasi dengan bahasa anak sesuai dengan rentang umur mereka. Bahasa anak yang digunakan sebagai komunikasi dengan mitratutur tentunya memiliki kosakata yang berbeda-beda. Hal yang menarik untuk membicarakan mengenai kosakata bahasa anak adalah pengucapan kosakata bahasa Indonesia oleh masing-masing anak yang berbeda-beda. Selanjutnya, kosakata yang diucapkan oleh anak-anak itu dapat diklasifikasikan dalam kelas kata bahasa Indonesia. Jumlah kosakata dalam kelas kata bahasa Indonesia itupun akan berbeda-beda setiap anak, sesuai dengan masukan-masukan yang mereka terima. Selain itu, pengucapan kosakata setiap anak berbeda-beda. Misalnya, pengucapan kata “makan”. Kata “makan” jika diucapkan oleh anak-anak, akan berbeda-beda pengucapannya. Kata “makan” dapat berubah pengucapannya menjadi “matan”, “mamam”, atau “mam”. Perbedaan tersebut biasanya berdasarkan kemampuan dan tingkatan umur anak. Anak usia 4-6 tahun dapat mengucapkan kata “makan” dengan sempurna, sedangkan anak usia 1-3 tahun, pengucapannya bisa menjadi “mamam” atau bahkan untuk anak usia 1 tahun pengucapannya menjadi “mam”. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Anak-Anak di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kosakata yang digunakan oleh anak-anak di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga dan mendeskripsikan klasifikasi kosakata yang digunakan oleh anak-anak di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga berdasarkan kelas kata bahasa Indonesia. Masalah penelitian ini adalah kosakata apa saja yang digunakan oleh anak-anak di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga? Bagaimana klasifikasi kosakata anak-anak di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga berdasarkan kelas kata bahasa Indonesia?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Disebut penelitian lapangan karena pengambilan data penelitian langsung dilaksanakan di lapangan, yakni di KB Aisyiyah III Baruga, Kecamatan Baruga. Data dalam penelitian ini adalah data lisan berupa kosakata yang merupakan tuturan anak-anak usia 0-6 tahun di KB Aisyiyah III Baruga yang dapat dikelompokkan dalam kelas kata bahasa Indonesia.

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 0-6 tahun di KB Aisyiyah III Baruga di Kecamatan Baruga, Kota Kendari sebagai informan. Anak-anak KB Aisyiyah III Baruga berjumlah 55 anak. Anak usia 2-6 tahun berjumlah 53 anak, anak usia 1 tahun berjumlah 1 anak, dan anak usia 0 tahun berjumlah dua anak (usia 4 bulan dan 8 bulan). Namun, yang menjadi informan dalam penelitian ini hanya sebanyak 28 anak, yaitu anak usia 6 tahun sebanyak 5 anak, anak usia 5 tahun sebanyak 5 anak, anak usia 4 tahun sebanyak 5 anak, anak usia 3 tahun sebanyak 5, anak usia 2 tahun sebanyak 5 anak, anak usia 1 tahun sebanyak 1 anak, dan anak usia 0 tahun sebanyak 2 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode cakap dan metode simak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik elisitasi, teknik rekam, dan teknik catat. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode psikolinguistik. Analisis data dilakukan melalui identifikasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Sudaryanto, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kosakata Bahasa Indonesia yang Digunakan oleh Anak-Anak di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga

Tabel 1. Kosakata Bahasa Indonesia Anak-Anak di KB Aisyiyah III Baruga

No.	Jenis Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Indonesia oleh Anak-Anak di KB Aisyiyah III Baruga
1.	Nama Diri	Saya, kamu, aku, dia, mereka, kita.
2.	Kekerabatan	Teman, bapak, ayah, ibu, kakak, adik, nenek, kakek, mama, bibi, om, tante, bunda, sepupu.
3.	Ukuran	Besar, gemuk, kurus, kecil, panjang, pendek, tinggi, sempit, luas, banyak, sedikit, penuh, jauh, dekat, setengah, sebagian, semua.
4.	Jenis Kelamin	Laki-laki, perempuan.
5.	Jenis Tanaman	Kacang panjang, wortel, kangkung, kol, bunga, jagung, pohon, ubi, kelapa, pisang.
6.	Bilangan	Lima ribu, seratus, seribu, satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas, delapan belas, sembilan belas, dua puluh, dua puluh satu, dua

		puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan, tiga puluh, tiga puluh satu, tiga puluh dua, tiga puluh tiga, tiga puluh empat, tiga puluh lima, tiga puluh enam, tiga puluh tujuh, tiga puluh delapan, tiga puluh sembilan, empat puluh, empat puluh satu, empat puluh dua.
7.	Profesi	Guru, polisi, dosen, tentara, sopir, penjual
8.	Keadaan	Susah, senang, sedih, sakit, canti, ganteng, jaket, nakal, lupa, kaget, pintar, bak, takut, bersih, kotor, merah, siang-siang, sore-sore, malam-malam, tidak bisa, bisa, pernah, sudah, lagi, masih.
9.	Aktivitas	Makan, tidur, minum, mandi, belajar, bermain, lari, lompat, mewarnai, baring, menyapu, menulis, membaca, menangis, berdoa, cuci, tarik, lempar, tendang, memukul, menari, menyanyi, bicara, tertawa, berdiri, duduk, dorong, cabut, salat, puasa, beli, jual, merekam, naik, turun, mengaji, mengajar, memasak, angkat, jemur, buang, menembak, menggaruk, bersalam, jalan, ambil, tumpah, tutup, simpan, kejar, usir, goreng, bakar, siram, pungut, pegang, balap, joget, pakai, mengganggu, menggigit, jemput, antar, pulang, datang, masuk, keluar, gendong, potong, bagi, bungkus.
10.	Perlengkapan Diri	Dot, obat, baju, celana, rok, jilbab, tali pinggang, sepatu, kaos kaki, sandal, jam tangan, bando.
11.	Barang Elektronik	Hp, i-pad, laptop, kamra, televisi, radio, komputer.
12.	Nama-Nama Hari	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu.
13.	Minuman	Susu, air putih, teh, sirup, jus.
14.	Makanan	Kue, nasi, tempe, mie, telur, tahu, cokelat, permen, daging.
15.	Jenis Buah-Buahan	Apel, anggur, mangga, jambu, langsung, durian, salak, nenas, rambutan, jeruk, semangka.
16.	Nama-Nama Warna	Merah, kuning, biru, putih, hijau, ungu.
17.	Perabot Rumah Tangga	Piring, gelas, sendok, loyang, garpu, kompor, timba, ember, termos, cerek, kursi, sapu, meja, bantal, sabun, guling, sampo, lemari, sikat gigi, odol, botol, pisau, jendela, pintu, pagar, lantai, atap, dinding, lampu, korek api, foto, handuk.
18.	Perlengkapan Sekolah	Tas, buku, pensil, pulpen, papan tulis, pensil warna, penghapus, runcing, spidol, buku gambar, gunting, penggaris.
19.	Jenis-Jenis Mainan	Perosotan, ayunan, robot, boneka, mobil-mobilan, motor-motoran, pesawat, senjata.
20.	Jenis-Jenis Binatang	Ikan, ayam, monyet, singa, harimau, zebra, bebek, sapi, kucing, kambing, kelinci, semut, anjing, unta, gajah, jerapah, udang, kuda, kepiting, cumi-cumi,

		lumba-lumba, lele, kakatua, merpati, kelelawar, kupu-kupu, nyamuk, cacing, lalat, ular, cecak, kodok.
21.	Bagian-Bagian Tubuh	Kepala, rambut, mata, hidug, pipi, bibir, gigi, lidah, telinga, dagu, leher, dada, perut, jangan, jari, paha, siku, lutut, kaki, bahu, kuku, pantat, pinggang, bulu mata.
22.	Transportasi	Mobil, motor, ojek, pete-pete, taksi, sepeda, kapal laut.
23.	Jenis-Jenis Sayuran	Kacang panjang, wortel, kangkung, kol.
24.	Agama	Islam, kristen
25.	Tempat	Sekolah, rumah, kebun, kampus, pasar, kantor, Jakarta, Makassar, Kendari, warung, toko.
26.	Rasa	Manis, pahit, pedas, enak, kecut.
27.	Bentuk	Lingkaran, segiempat, segitiga, bulat, bundar.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa anak-anak di KB Aisyiyah III Baruga mampu menggunakan dua puluh tujuh jenis kosakata dalam bahasa Indonesia. Jenis kosakata yang diucapkan atau digunakan setiap anak berbeda-beda. Begitu pula dengan jumlah kosakata yang diucapkan atau digunakan. Jumlah kosakata tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Kosakata Anak-Anak di KB Aisyiyah III Baruga

No.	Kategori Usia	Informan	Jumlah Kosakata
1.	6 Tahun	Zak	409
2.		Syaf	381
3.		Fah	358
4.		Yud	397
5.		Win	383
6.	5 Tahun	Har	368
7.		Usw	402
8.		Al	389
9.		Mel	399
10.		Aza	397
11.	4 Tahun	Aya	339
12.		Yud	343
13.		Iis	326
14.		Rad	326
15.		Rez	334
16.	3 Tahun	Aud	311
17.		Jib	333
18.		Sav	292
19.		Tia	260
20.		Cin	237
21.	2 Tahun	Abi	224
22.		Bag	216
23.		Zah	218

24.		Ayb	199
25.		Lid	185
26.	1 Tahun	Kan	47
27.	8 Bulan	Yaz	1
28.	4 Bulan	Hab	-

Berdasarkan tabel 2 tersebut, terdapat delapan kategori usia. Anak usia 6 tahun terdiri atas 5 orang, anak usia 5 tahun terdiri atas 5 orang, anak usia 4 tahun terdiri atas 5 orang, anak usia 3 tahun terdiri atas 5 orang, anak usia 2 tahun terdiri atas 5 orang, anak usia 1 tahun terdiri atas 1 orang, anak usia 8 bulan terdiri atas 1 orang, dan anak usia 4 bulan terdiri atas 1 orang. Tiap-tiap anak tersebut memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengucapkan kosakata bahasa Indonesia. Jumlah kosakata bahasa Indonesia pada anak usia 6 tahun yang diucapkan *Zak* sebanyak 409 kosakata, *Syaf* sebanyak 381 kosakata, *Fah* sebanyak 358 kosakata, *Yud* sebanyak 397 kosakata, dan *Win* sebanyak 383 kosakata. Jumlah kosakata bahasa Indonesia pada anak usia 5 tahun yang diucapkan *Har* sebanyak 368 kosakata, *Usw* sebanyak 402 kosakata, *Al* sebanyak 389 kosakata, *Mel* sebanyak 399 kosakata, dan *Aza* sebanyak 397 kosakata. Jumlah kosakata bahasa Indonesia pada anak usia 4 tahun yang diucapkan *Aya* sebanyak 339 kosakata, *Yud* sebanyak 343 kosakata, *Iis* sebanyak 326 kosakata, *Rad* sebanyak 326 kosakata, dan *Rez* sebanyak 334 kosakata. Jumlah kosakata bahasa Indonesia pada anak usia 3 tahun yang diucapkan *Aud* sebanyak 311 kosakata, *Jib* sebanyak 333 kosakata, *Sav* sebanyak 292 kosakata, *Tia* sebanyak 260 kosakata, dan *Cin* sebanyak 237 kosakata. Jumlah kosakata bahasa Indonesia pada anak usia 2 tahun yang diucapkan *Abi* sebanyak 224 kosakata, *Bag* sebanyak 216 kosakata, *Zah* sebanyak 218 kosakata, *Ayb* sebanyak 199 kosakata, dan *Lid* sebanyak 185 kosakata. Jumlah kosakata bahasa Indonesia pada anak usia 1 tahun yang diucapkan *Kan* sebanyak 47 kosakata. *Yaz* yang berumur 8 bulan baru mampu mengucapkan sebanyak 1 kosakata, dan *Hab* yang berumur 4 bulan belum dapat mengucapkan kosakata apapun.

Jumlah kosakata bahasa Indonesia yang mampu diucapkan tiap-tiap anak dalam penelitian ini bervariasi sesuai dengan rentang umur mereka. Enam anak usia 1 tahun dan 2 tahun yang diteliti, kosakata yang mampu diucapkan dalam kisaran 44-224 kosakata, sepuluh anak usia 3 tahun dan 4 tahun yang diteliti, kosakata yang mampu diucapkan berada pada kisaran 237-343 kosakata, dan sepuluh anak usia 5 tahun dan 6 tahun yang diteliti, kosakata yang mampu diucapkan dalam kisaran 382-409 kosakata. Jumlah kosakata yang bervariasi ini menunjukkan bahwa usia dan kondisi lingkungan keluarga adalah faktor-faktor yang diduga melatarbelakangi terjadinya perbedaan jumlah kosakata bahasa Indonesia pada anak dengan usia yang berbeda.

Menurut pandangan behaviorisme, kemampuan berbicara dan memahami sebuah bahasa oleh anak diperoleh melalui rangsangan dari lingkungan luar (Chaer, 2003). Jadi, dapat ditarik sebuah hubungan bahwa perkembangan kosakata anak juga tergantung pada masukan-masukan yang diterima anak dari luar. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam kuantitas ragam kosakata bahasa Indonesia pada setiap anak (Rahmawati, Diah, 2012). Pemerolehan kosakata anak seperti yang dikemukakan oleh

Hidayah dalam penelitiannya yang berjudul “Pemerolehan Kosakata Anak Usia 3-6 Tahun di PG-TK Aisyiyah Bhustanul Athfal 25 Wage-Sidoarjo” bahwa semakin bertambahnya usia kosakata yang diperoleh juga semakin bertambah (Hidayah, 2017).

Kategori Kelas Kata pada Kosakata yang Digunakan oleh Anak-Anak di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga

Tabel 3. Kelas Kata Bahasa Indonesia pada Anak Usia 0 Tahun di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga

No.	Subjek Penelitian	L/P	Usia	Kelas Kata
1.	Hab	L	4 Bulan	-
2.	Yaz	L	8 Bulan	N

Keterangan:

N : Nomina

Berdasarkan tabel 3 tersebut diketahui bahwa anak usia 4 bulan belum mampu mengucapkan kosakata apapun, sehingga tidak terdapat kategori kelas kata bahasa Indonesia. Selanjutnya, anak usia 8 bulan sudah mampu mengucapkan satu suku kata yang dikategorikan sebagai kelas kata nomina. Anak pada usia ini belum mampu mengucapkan kosakata secara utuh, baik dari kelas kata nomina, verba, adjektiva, adverbia, pronomina, numeralia, preposisi maupun konjungsi.

Menurut Tarigan dkk, memahami makna kata yang diucapkan anak pada masa ini tidaklah mudah (Tarigan dkk., 1998). Untuk menafsirkan maksud tuturan anak harus diperhatikan aktivitas anak itu dan unsur-unsur non-linguistik lainnya seperti gerak isyarat, ekspresi, dan benda yang ditunjuk si anak. Ada dua penyebab, yaitu sebagai berikut.

1. Pertama, bahasa anak masih terbatas sehingga belum memungkinkan mengekspresikan ide atau perasaannya secara lengkap. Keterbatasan berbahasanya diganti dengan ekspresi muka, gerak tubuh, atau unsur-unsur nonverbal lainnya.
2. Kedua, apa yang diucapkan anak adalah sesuatu yang paling menarik perhatiannya saja. Jika tidak mengerti konteks ucapan anak, kita akan kesulitan untuk memahami maksud tuturannya.

Tabel 4. Kelas Kata Bahasa Indonesia pada Anak Usia 1-2 Tahun di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga

No.	Subjek Penelitian	L/P	Usia	Kelas Kata
1.	Kan	P	1 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Num
2.	Abi	L	2 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Num
3.	Bag	L	2 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Num
4.	Zah	L	2 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Num
5.	Ayb	L	2 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Kon-Num
6.	Lid	P	2 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Num

Keterangan:

N : Nomina
V : Verba
Adv : Adverbia
Adj : Adjektiva
Pro : Pronomina
Num : Numeralia
Pre : Preposisi
Kon : Konjungsi

Berdasarkan tabel 4 tersebut diketahui bahwa anak usia 1 tahun dan 2 tahun sudah mampu mengucapkan hampir semua kelas kata bahasa Indonesia. Mulai dari kelas kata nomina, verba, adjektiva, adverbial, pronomina, numeralia, preposisi, maupun konjungsi. Dari 6 anak usia prasekolah yang diteliti ini, empat anak di antaranya mampu mengucapkan enam kelas kata, yaitu nomina, verba, adverbial, adjektiva, pronomina, dan numeralia. Dua anak lainnya mampu mengucapkan tujuh kelas kata, walaupun kelas kata yang dikuasai berbeda. Satu anak mampu mengucapkan kelas kata nomina, verba, adverbial, adjektiva, pronomina, preposisi, dan numeralia, serta satu anak lainnya mampu mengucapkan tujuh kelas kata yaitu nomina, verba, adverbial, adjektiva, pronomina, konjungsi, dan numeralia.

*Tabel 5. Kelas Kata Bahasa Indonesia
pada Anak Usia 3-4 Tahun di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga*

No.	Subjek Penelitian	L/P	Usia	KelasKata
1.	Aud	P	3 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
2.	Jib	L	3 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
3.	Sav	P	3 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Num
4.	Tia	P	3 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
5.	Cin	P	3 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Num
6.	Aya	L	4 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
7.	Yud	L	4 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
8.	Iis	P	4 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
9.	Rad	L	4 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
10.	Rez	P	4 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num

Keterangan:

N : Nomina
V : Verba
Adv : Adverbia
Adj : Adjektiva
Pro : Pronomina
Num : Numeralia
Pre : Preposisi
Kon : Konjungsi

Berdasarkan tabel 5 tersebut diketahui bahwa anak usia 3 tahun dan 4 tahun sudah mampu mengucapkan hampir semua kelas kata bahasa Indonesia. Mulai dari kelas kata nomina, verba, adjektiva, adverbia, pronomina, numeralia, preposisi, sampai dengan konjungsi. Dari sepuluh anak usia 3 tahun dan 4 tahun yang diteliti, delapan di antaranya mengucapkan dengan baik delapan kelas kata yaitu nomina, verba, adverbia, adjektiva, pronomina, preposisi, konjungsi dan numeralia. Satu anak hanya mampu mengucapkan tujuh kelas kata yaitu nomina, verba, adverbia, adjektiva, pronomina, preposisi, dan numeralia. Satu anak lainnya menguasai enam kelas kata yaitu nomina, verba, adverbia, adjektiva, pronomina, dan numeralia.

*Tabel 6 Kelas Kata Bahasa Indonesia
pada Anak Usia 5-6 Tahun di KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga*

No.	Subjek Penelitian	L/P	Usia	KelasKata
1.	Har	L	5 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
2.	Usw	P	5 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
3.	Al	L	5 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
4.	Mel	P	5 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
5.	Aza	L	5 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
6.	Zak	L	6 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
7.	Syaf	P	6 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
8.	Fah	L	6 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
9.	Yud	P	6 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num
10.	Win	P	6 Tahun	N-V-Adv-Adj-Pro-Pre-Kon-Num

Berdasarkan tabel 6 tersebut diketahui bahwa sepuluh anak yang terdiri atas anak usia 5 tahun dan 6 tahun yang diteliti telah mampu mengucapkan semua kelas kata yaitu nomina, verba, adverbia, adjektiva, pronomina, preposisi, konjungsi, dan numeralia. Kelas kata nomina menempati jumlah terbanyak yang diperoleh anak dalam penelitian ini, selanjutnya urutan kedua diduduki oleh kelas kata verba, dan kelas kata adjektiva menempati urutan ketiga. Numeralia menduduki urutan keempat, adverbia menduduki urutan kelima, selanjutnya pronomina menduduki urutan keenam. Preposisi menduduki urutan ketujuh, dan konjungsi menduduki urutan kedelapan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dardjowidjojo (2014) yang menyatakan bahwa anak menguasai nomina dengan jumlah yang paling banyak daripada kelas kata lainnya (Dardjowidjojo, 2014).

Pemahaman kosakata pada anak tergantung pada lingkungan si anak beradaptasi, dan sesuai dengan tingkatan umurnya. Terhadap pemahaman kosakata, bila sering diucapkan dan didengar si anak, akan mudah dan cepat dipahami.

Tompkins dan Hoskisson (dalam Tarigan dkk., 1998) menyatakan bahwa pada usia 3-4 tahun, tuturan anak mulai lebih panjang dan tatabahasanya lebih teratur (Tarigan dkk., 1998). Dia tidak lagi menggunakan hanya dua kata, tetapi tiga atau lebih. Pada umur 5-6 tahun, bahasa anak telah menyerupai bahasa orang dewasa. Sebagian

besar aturan gramatika telah dikuasainya dan pola bahasa serta panjang tuturannya semakin bervariasi. Anak telah mampu menggunakan bahasa dalam berbagai cara untuk berbagai keperluan, termasuk bercanda atau menghibur.

KESIMPULAN

Jumlah kosakata bahasa Indonesia pada anak-anak usia 0-6 tahun di KB Aisyiyah III Baruga berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor usia, dan kondisi lingkungan keluarga. Di samping itu, perbedaan masukan (*input*) yang diterima masing-masing anak juga turut berpengaruh dalam jumlah jenis kosakata yang digunakan anak.

Kosakata bahasa Indonesia anak-anak di KB Aisyiyah III Baruga sudah mencakup hampir seluruh kelas kata yang ada. Dari delapan kelas kata yang ada, sebagian besar kosakata anak sudah mencakup nomina, verba, adjektiva, adverbialia, pronomina, numeralia, preposisi, dan konjungsi. Dari hasil penelitian ini, kelas kata nomina menempati posisi terbanyak yang dikuasai anak.

Jenis kosakata bahasa Indonesia yang digunakan anak-anak usia 0-6 tahun di KB Aisyiyah III Baruga, ditemukan 27 jenis kosakata bahasa Indonesia. Dua puluh tujuh jenis tersebut mengacu pada hal-hal yang bersifat konkret atau nyata. Kedua puluh tujuh jenis kosakata tersebut adalah nama diri, kekerabatan, ukuran, jenis tanaman, keadaan, bilangan, profesi, jenis kelamin, aktivitas, perlengkapan diri, barang elektronik, nama-nama hari, jenis buah-buahan, jenis-jenis warna, makanan, minuman, perabot rumah tangga, perlengkapan sekolah, jenis-jenis mainan, jenis-jenis binatang, bagian-bagian tubuh, transportasi, jenis-jenis sayuran, agama, tempat, rasa, dan bentuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada tim redaksi Jurnal *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* atas saran dan masukan demi perbaikan dalam penulisan artikel ini. Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada KB Aisyiyah III Baruga Kecamatan Baruga atas kesediaannya dalam menerima peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

REFERENSI

- Adhani, A. (2017). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Textium.
- Chaer, A. (2003). *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dahidi, S. & A. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc.
- Dardjowidjojo, S. (2014). *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hidayah, Y. F. N. (2017). *Pemerolehan Kosakata Anak Usia 3-6 Tahun Di Pg-Tk*

- Aisyiah Bhustanul Atfhal 25 Wage-Sidoarjo. *Jurnal*, 1(2), 143–153.
- Keraf, G. (1985). *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Kushartanti, Untung Yuwono, dan M. R. L. (2009). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Maksan, M. (1993). *Psikolinguistik*. Padang: IKIP Padang Press.
- Rahmawati, Diah, D. (2012). *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia Prasekolah*. Digital repository Universitas Negeri Malang.
- Saddhono, K. (2015). *Teori dan Aplikasi: Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Solo: CakraBooks.
- Soedjito. (1992). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sudaryanto. (2005). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan dkk. (1998). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- Yani, T. A., & Irma, C. N. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Pada Siswa Sd Negeri 02 Pengarasan Kecamatan Bantarkawung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i1.9084>